

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah penelitian pada suatu fenomena yang dialami subjek penelitian seperti persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, dll. Secara holistik, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁶¹

Sedangkan, jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian studi kasus, studi kasus adalah jenis penelitian dengan melakukan secara mendalam terhadap suatu kejadian, aktivitas, terhadap hanya satu subjek atau lebih subjek. Dengan menggunakan prosedur pengumpulan data berkesinambungan.⁶²

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berfungsi sebagai instrumen paling penting oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan atau di butuhkan. Oleh karena itu, kehadiran penelitian menjadi faktor terpenting dalam sebuah kegiatan penelitian ini.⁶³ keberadaan peneliti dalam penelitian ini sangat dibutuhkan, karena proses pengumpulan data perlu dilakukan secara langsung dimana lokasi variabel tersebut berada. Dengan cara mewawancarai

⁶¹ Mamik, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015) 3.

⁶² Mamik, 33.

⁶³ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Putaka Ilmu, 2020), 273.

langsung terhadap responden yang tahu atau terlibat dalam penelitian, sehingga informasi yang didapatkan dipastikan keasliannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Dharma Putra Daha. Tepatnya Jln. Mawar Rt. 03, Rw.01 Desa Turus, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut karena merupakan Sekolah Luar Biasa yang berdiri sudah cukup lama sekitar 2005, dan sudah mencetak banyak prestasi bagi siswanya hingga tingkat provinsi. Namun terkadang pembelajaran tidak optimal dikarenakan terdapat beberapa anak hiperaktif yang membuat perhatian khusus oleh guru, yang membuat guru harus bisa mengontrol dirinya.

D. Data dan Sumber Data

Pada bagian ini terdapat berbagai sumber data yang akan dikumpulkan dengan berbagai karakteristik subjek dan informan penelitian. dengan teknik pengumpulan data, teknik dilakukan agar menjamin kredibilitas data. Sedangkan pengambilan sampel pada penelitian kualitatif dilakukan pada situasi, subjek, informan, dan waktu.⁶⁴ Pada penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah pengambilan data berupa pengamatan terhadap populasi yang diselidiki, serta unit analisis yang membentuk populasi tersebut. Data primer diperoleh dari penggalian data secara langsung

⁶⁴ Hardani, 274.

dari sumber yang terpercaya dengan berberbagai metode seperti pengukuran, penghitungan, obsevasi, wawancara, dan lain-lain. Dengan demikian, peneliti menetapkan pengambilan informan guna kesesuaian dengan tujuan penelitian. Adapun kreteria tersebut adalah:

- a. Bersedia menjadi informan penelitian.
- b. Guru tetap di SLB Dharma Putra Daha.
- c. Sedang mengajar anak hiperaktif.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah 4 guru yang mengajar anak hiperaktif di SLB Dharma Putra Daha.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dasar atau sumber pendukung, merupakan sumber tidak langsung bukan dari penelitian secara langsung, seperti dari orang lain atau dokumen lainnya. Mengapa penelitian dilakukan hingga memperoleh hipotesis awal, pokok masalah penelitian, hingga memperoleh teori. Pengambilan sumber data bisa diperoleh dari jurnal, buku, berita, dan lain sebagainya.⁶⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh sebuah informasi dan fakta yang dibutuhkan dalam proses penelitian. dengan adanya teknik pengumpulan data peneliti akan memperoleh data yang

⁶⁵ Hardani, 402-404.

baik atau berstandar dalam sebuah penelitian yang telah ditetapkan.⁶⁶ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena mengandung data, sehingga wawancara merupakan salah satu unsur terpenting saat penelitian berlangsung. wawancara dapat dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung terhadap subjek agar memperoleh informasi.⁶⁷

Menurut Sustrisno Hadi dalam Sugiyono menegemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam penggunaan metode wawancara adalah sebagai berikut: (1) bahwa subjek adalah seseorang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, (2) bahwa apa yang dinyakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan bisa dipercaya, (3) bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.⁶⁸ Dalam penelitian ini, yang akan di wawancara adalah 4 guru yang mengajar anak hiperaktif di SLB Dharma Putra Daha.

Dengan berbagai latar belakangnya dan beberapa sumber lainnya untuk memperkuat perolehan data. Wawancara akan dilakukan secara terstruktur dan semiterstruktur, wawancara tersruktur terkait kontrol diri,

⁶⁶ Hardani, 121.

⁶⁷ Mamik, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, 102.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 138.

sedangkan semi terstruktur agar mengetahui lebih mendalam apa saja yang dialami guru.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data secara menyeluruh, yang terdapat proses biologi dan psikologis dan yang penting yaitu ingatan dan pengamatan. Pengumpulan data berupa observasi dilakukan ketika berkenaan dengan gerak-gerik manusia, gejala alam, saat bekerja, dan responden tidak terlalu banyak.⁶⁹ Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan, peneliti tidak memberi batasan dengan maksud bahwa ia adalah seorang peneliti yang hendak menggali data informasi. Metode observasi ini dilaksanakan agar memperoleh data gambaran obyek yang diteliti yaitu kontrol diri guru terhadap anak hiperaktif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan sebuah proses mengumpulkan data informasi dengan mencatat, menyimpan, dan menyusun dalam bentuk tertulis atau rekam untuk keperluan dalam pengumpulan sebuah data penelitian. Dokumentasi terdiri dari catatan sebuah peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar.⁷⁰ Dokumen yang didapatkan kemudian ditelaah.

⁶⁹ Sugiyono, 145.

⁷⁰ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 150.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu atau sarana yang digunakan peneliti untuk proses pengumpulan data guna proses penelitian tersebut menjadi sistematis, akurat, relevan dan sesuai dengan tujuan penelitiannya, instrumen pengumpulan data merupakan hal yang terpenting dalam proses penelitian agar berjalan dengan lancar.⁷¹ Sedangkan penelitian yang akan digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada bagian ini berisi bagaimana usaha untuk memperoleh keabsahan data temuan. Agar temuan diperoleh absah atau sesuai dengan kenyataannya, maka peneliti harus menelitinya dengan menggunakan teknik-teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi.

1. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan adalah proses pengamatan lebih cermat atau detail dan berkesinambungan. Dengan demikian keorisinal data dan proses peristiwa pada saat penelitian akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁷² Dengan teknik tersebut agar meningkatkan kepercayaan data dengan cara pengamatan secara detail dan berkelanjutan. Pada ketekunan pengamatan penelitian ini dilakukan secara cermat dan rutin terhadap objek penelitian tujuannya agar mengetahui hasil yang ada di lapangan yang

⁷¹ Mamik, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, 71.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 272.

berkaitan dengan kontrol diri guru SLB Dharma Putra Daha terhadap anak hiperaktif.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah sebuah teknik pengecekan keabsahan data penelitian yang memanfaatkan suatu komponen di luar data, yang digunakan untuk pengecekan atau pembanding terhadap sejumlah data. Triangulasi yaitu sebagai kombinasi atau gabungan dari bermacam metode yang digunakan untuk suatu kejadian atau fenomena yang saling berkesinambungan dari sisi pandang dan perspetif yang berbeda-beda.⁷³ Pada teknik triangulasi ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena peneliti ingin menggali data secara mendalam kepada narasumber dari sumber secara langsung, dengan cara membandingkan informasi dari sumber yang berbeda. Apabila setelah triangulasi dan hasil yang diperoleh tetap sama, pada saat itulah penelitian bersifat valid.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu menganalisis data yang telah di dapatkan, dari berbagai sumber yang memakai berbagai teknik pengumpulan data yang berdeda-beda, baik dari informan ataupun dokumen lain dari tahap-tahap sebelumnya. Proses analisis data diawali dengan peninjauan terhadap seluruh data yang ada,

⁷³ Mamik, 110.

yaitu dari dokumen pribadi, dokumen resmi, wawancara, gambar foto, dan lain-lain.⁷⁴

1. Reduksi

Mereduksi yaitu proses memilah, merangkum, memfokuskan data yang penting, mencari pokok tema serta membuang data tidak penting. Mereduksi data adalah memilah, merangkum hal yang penting. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memunculkan data yang lebih relevan, dan membantu peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan menambahkan data jika diperlukan.⁷⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun data yang sudah terkumpul dan tersusun agar penelitian yang telah dilakukan dapat dipahami oleh para pembaca. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan uraian singkat, hubungan antar katagori, bagan, flowcard, dan sejenisnya. Dan juga sering menggunakan dalam bentuk teks naratif.⁷⁶

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan atau juga disebut verifikasi adalah langkah penting pada proses penelitian, kesimpulan merupakan inti dari sebuah penelitian, yang menginformasikan data yang telah diperoleh dan harus relevan dengan tujuan penelitian, fokus penelitian, yang sudah dilakukan

⁷⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019), 38-39.

⁷⁵ Mamik, 144.

⁷⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 167-168.

interpretasi dan pembahasan. Demikian kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat, tetapi mungkin juga tidak, karena hasil rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang kedepannya.⁷⁷

I. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahapan ini terdapat tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahapan pra-lapangan

Pada tahapan ini terdapat enam kegiatan yang harus di laksanakan seorang peneliti kualitatif, yaitu etika penelitian lapangan. Sedangkan proses tahapan dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Proses menyusun skema atau rancangan penelitian, sebelum memasuki langkah ini peneliti perlu mengetahui berbagai teknik dan metode dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan.
- b. Peneliti memilih lokasi, pemilihan lokasi yakni SLB Dharma Putra Daha Kabupaten Kediri, penelitian harus sesuai dengan rencana penelitian.
- c. Mengurus perizinan penelitian, hal yang perlu dilakukan peneliti adalah siapa saja yang berwenang memberikan izin mengenai pelaksanaan penelitian tersebut.
- d. Selanjutnya memasuki lokasi penelitian dengan menilai lokasi yaitu tahap orientasi lapangan, dan belum pada pengumpulan data yang sebenarnya.

⁷⁷ Hardani, 171.

- e. Tahap selanjutnya memilih dan memanfaatkan subjek, yaitu orang yang dimanfaatkan agar memperoleh informasi mengenai situasi di lapangan.
- f. Mempersiapkan perlengkapan penelitian, tidak hanya menyiapkan perlengkapan fisik, akan tetapi juga segala macam perlengkapan lain yang dibutuhkan saat penelitian.
- g. Personal etika penelitian, tidak hanya persiapan fisik, persiapan secara mental perlu dilakukan sebelumnya. Agar penelitian bisa berjalan dengan lancar. Karena penelitian akan bertemu dengan berbagai macam orang yang sebelumnya belum dikenal. Dan peneliti juga perlu mengerti tata cara dan tata hidup dalam suatu latar penelitian.⁷⁸

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, yaitu peneliti mengumpulkan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Dan mempersiapkan diri dan memahami latar belakang penelitiannya. Pada tahap pekerjaan lapangan masih diuraikan menjadi beberapa tahapan, yaitu:

- a. Peneliti harus memahami latar belakang penelitian agar bisa ke tahap pekerjaan lapangan.
- b. Penampilan, peneliti harus menyiapkan penampilan yang baik saat memasuki lapangan dan peneliti harus menyesuaikan kebiasaan, tata cara, adat, pada saat memasuki lokasi penelitian.

⁷⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019), 24-31.

c. Peneliti mengenalkan diri kepada informan di lapangan.⁷⁹

3. Tahap analisis data

Selanjutnya proses analisis data yaitu dimulai dari menelaah data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan lain-lain.

4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Tahap evaluasi dan pelaporan yang sudah terkumpul akan disusun menjadi sebuah laporan, dengan demikian hasil penelitian akan dikemas menjadi skripsi. Pada tahapan ini, peneliti akan melakukan bimbingan dan konsultasi kepada dosen pembimbing yang telah ditentukan.⁸⁰

⁷⁹ Choiri, 34.

⁸⁰ Bachiar S. Bachri, "Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010).